



Memberdayakan secara Berkelanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN
(SUSTAINABILITY REPORT)
2019-2020



Jakarta, 1 April 2021

Kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kami yang terhormat,

Dengan senang hati kami mengkonfirmasi bahwa Yayasan Bina Swadaya menegaskan kembali dukungannya kepada United Nations Global Compact (UNGC) dan Sepuluh Prinsip (*Ten Principles*) di bidang Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan dan Anti-Korupsi. Ini adalah *Communication on Engagement* (COE) kami dengan UNGC. Kami menerima masukan atas penjelasan yang diberikan.

Didalam *Communication on Engagement* tahun 2019 - 2020 ini, kami menjabarkan tindakan apa yang telah dilakukan oleh organisasi kami didalam mendukung UN Global Compact dan Sepuluh Prinsip (*Ten Principles*) yang disarankan kepada organisasi seperti kami. Kami juga berkomitmen untuk berbagi informasi ini dengan para pemangku kepentingan kami dengan menggunakan saluran utama komunikasi kami.

Hormat kami,



BINA SWADAYA

Bayu Krisnamurthi
Ketua Pengurus





Kewirausahaan Sosial

(Seturut Perjalanan Bina Swadaya)

Kewirausahaan sosial adalah pembangunan sosial dan pembangunan berkelanjutan dengan solusi kewirausahaan.



Pembangunan Sosial

Upaya pembangunan yang mencakup aspek pengentasan kemiskinan, lapangan kerja produktif & integrasi sosial.

Pembangunan Sosial

Upaya pembangunan kelestarian lingkungan hidup dan keberlanjutan secara finansial.



1. Sejarah dan Perubahan Bina Swadaya



1954
- 1974

Era Gerakan Sosial
yang mewujud
dalam Ikatan Petani
Pancasila

1974
- 1998

Era Lembaga
Pengembangan Sosial
Ekonomi atau *Community
Development Provider*

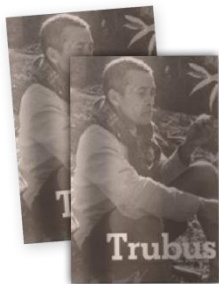
1999
- sekarang

Era Lembaga
Kewirausahaan
Sosial

Ekonomi Pancasila seolah ingin menjawab pertanyaan "buat siapa genta proklamasi berbunyi?". Kemudian didirikan organisasi-organisasi independen, yaitu: Ikatan Buruh Pancasila (1954), Ikatan Petani Pancasila (1958), Ikatan Usahawan Pancasila (1962), Ikatan Paramedis Pancasila (1963), dan Ikatan Nelayan Pancasila (1904). Ikatan Petani Pancasila (IPP) yang beranggotakan sekitar 1.200.000 orang, pada tahun 1967 mendirikan Yayasan Sosial Tani Membangun (YSTM) yang kemudian bernama Yayasan Bina Swadaya. Ketika IPP melebur dalam Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI, 1973), semangat dan karya IPP diteruskan oleh Yayasan Bina Swadaya khususnya dalam pemberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan berupa pembentukan dan pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan pengelolaan majalah pertanian dan perdesaan Trubus.



2. Capaian Perusahaan Sejak Berdiri



1969

Mendirikan
Majalah Pertanian TRUBUS
(cikal bakal PT Trubus Swadaya)



1973

Mendirikan lembaga pembinaan usaha bersama (LPUB) yang bertugas mengembangkan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) / *Self Help Group* (SHG) ke arah pemberdayaan ekonomi rakyat lemah dan miskin



1980 - 2020

Membentuk badan pengelola:

- Trubus Swadaya (penerbitan majalah)
- Penebar Swadaya & Puspa Swara (penerbitan buku)
- Trubus Mitra Swadaya (toko pertanian)
- Bina Sarana Swadaya (penyedia fasilitas pendidikan & pelatihan)
- Niaga Swadaya (pemasaran buku & alat peraga pendidikan)
- Bina Swadaya Konsultan (pendampingan & pemberdayaan masyarakat)
- Koperasi Bina Swadaya Nusantara (pelayanan keuangan mikro)
- BPR Kebomas dan BPR Tataarta Swadaya
- Trubus Cipta Swadaya (penyelenggara acara & pelatihan)



3. Peta Layanan dan Lokasi



Grha Bina Swadaya
Depok, Jawa Barat



Toko Trubus

Total cabang berjumlah 26:
(tersebar di Pulau Jawa, Sumatera & Bali)
Bermitra dengan 131 Pemasok 57 UMKM, 500
Petani/Kelompok tani



Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Hasil Dampungan BSK

Memfasilitasi:
112 kelompok KSM, 3 koperasi, 2 BUM Desa, dan10
Forum/kelompok lain. Total jumlah anggota tercatat
910 orang.



Pemasaran Niaga Swadaya

Total perwakilan ada 3:
(2 di Pulau Jawa, 1 di Pulau Sumatera)



Koperasi Bina Swadaya Nusantara (KBSN)

Total cabang berjumlah 9:
(2 di DKI Jakarta, 3 di Jawa Barat,
1 di Jawa Tengah, 3 di Jawa Timur)

Saat ini, Grup Trubus Bina Swadaya
melayani berbagai keperluan
masyarakat melalui unit-unit usaha
yang bernaung di bawahnya.

**Kantor cabangnya tersebar
di seluruh Indonesia.**



4. Visi dan Misi Lembaga



Visi

Menjadi lembaga kewirausahaan sosial yang diakui kepeloporannya dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Misi

- 01 Membangkitkan dan meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan dalam aspek sosial ekonomi melalui fasilitasi: peningkatan kapasitas, pengembangan kelembagaan masyarakat, dan mendapatkan akses terhadap sumber daya.
- 02 Memengaruhi kebijakan pembangunan agar lebih berpihak kepada rakyat kecil dan terpinggirkan.
- 03 Mengembangkan inovasi yang manfaatnya dapat dirasakan terutama oleh masyarakat miskin dan terpinggirkan.
- 04 Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
- 05 Menjaga kemandirian dan keberlanjutan lembaga.



5. Kinerja Lembaga



Total jumlah karyawan saat ini adalah **565 orang**:

- Karyawan tetap 260 orang
- Karyawan kontrak 210 orang
- Karyawan harian 95 orang



Jumlah perusahaan terdaftar yang dilayani hingga sekarang sebanyak **223 perusahaan**, dengan tingkat komplain sebesar 0%.



Sebagian karyawan telah menjalani pelatihan peningkatan keterampilan & keahlian dengan total lama pelatihan **216 jam**. Rata-rata lama pelatihan selama **3 jam**.



Proporsi pengadaan anggaran yang dihabiskan untuk pemasok lokal sebesar **95%**.



Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin:

- Laki-laki = 412 orang
- Perempuan = 153 orang



Proporsi karyawan perempuan dalam unit usaha di Grup Trubus Bina Swadaya sebesar **26%**. Dengan ratio perempuan yang menduduki posisi penting dalam manajemen sebesar **47%**.



6. Penghargaan yang Diterima Grup Trubus Bina Swadaya

2019

Trubus.id menerima piagam penghargaan dari **Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)** atas partisipasi aktif dalam mendukung penyebaran informasi kebencanaan tahun 2019.



2020

1. Buku *Berkebun Kopi* terbitan Penebar Swadaya menjadi Buku Terbaik Pertama untuk Kategori Kopi pada Anugerah Buku Terbaik 2020, di ajang Penghargaan Karya Pustaka Perpustakaan Nasional 2020.
2. Trubus Bina Swadaya dan Jaringan Katolik Melawan Covid menerima penghargaan dari Kementerian PPN/Bappenas dalam Kategori Dokumentasi Kegiatan. Dokumentasi tersebut mengangkat tema Bersama Bergandeng Tangan, Wujudkan Ketahanan Pangan. Kegiatan berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.





Daftar Isi

08

SAMBUTAN PENDIRI
DAN KETUA PEMBINA

17

WARGA TRUBUS BINA
SWADAYA

10

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

22

BISNIS TRUBUS BINA
SWADAYA

11

KETERLIBATAN PEMANGU
KEPENTINGAN

31

PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP LINGKUNGAN

15

PENENTUAN TOPIK
MATERIAL

33

KOMUNITAS LOKAL





SAMBUTAN PENDIRI DAN KETUA PEMBINA

Kami menyambut gembira Laporan Keberlanjutan Trubus Bina Swadaya ini, yang dibangun dengan kesadaran akan pentingnya mengomunikasikan capaian dari unit bisnis yang tergabung dalam Grup Trubus Bina Swadaya kepada mitra kerja dan pelanggannya. Di usia yang ke-54, Trubus Bina Swadaya telah berhasil melewati metamorfosis dari lembaga pembangunan sosial ke lembaga kewirausahaan sosial. Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan standar GRI dan merupakan kemajuan kelembagaan dalam mewujudkan visi lembaga sebagai pelopor kewirausahaan sosial dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Tantangan Grup Trubus Bina Swadaya ke depan akan semakin berat, masih besarnya ketimpangan ekonomi dan sistem ekonomi yang menitikberatkan pada kekuatan modal dan pertumbuhan ekonomi sebagai ukuran pembangunan. Kemajuan pembangunan seyogyanya tidak hanya diukur dari dimensi ekonomi, tetapi juga dari dimensi sosial seperti pemerataan pembangunan, keadilan gender, kemandirian pangan, serta dimensi lingkungan seperti konservasi hutan dan air. Selama ini pilar pembangunan banyak bertumpu pada kekuatan pemerintah dan sektor swasta, belum mengoptimalkan potensi yang ada dalam masyarakat melalui kegiatan swadaya masyarakat, koperasi, dan wirausaha sosial.

Oleh karena itu, ke depan strategi bisnis Grup Trubus Bina Swadaya diharapkan dapat berjalan berlandaskan pada prinsip ekonomi sosial solidaritas yang mencakup dimensi ekonomi, demokrasi, dan sosial dengan pendekatan kolaborasi. Pendekatan kolaborasi program bersama pemerintah, sektor swasta, dan kelompok masyarakat diyakini dapat mempercepat pengentasan kemiskinan dan pencapaian SDGs. Semoga Tuhan memberkati usaha kita.

BAMBANG ISMAWAN



SAMBUTAN KETUA PENGURUS

Sebagai salah satu lembaga kewirausahaan sosial, Trubus Bina Swadaya tetap konsisten terhadap visinya dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan dan mewujudkan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, seluruh produk dan jasa yang dihasilkan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar lokasi unit usaha Grup Trubus Bina Swadaya maupun lokasi proyek di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2019, kami berkeyakinan bahwa bisnis yang berkelanjutan akan mendorong pertumbuhan yang baik bagi yayasan dan seluruh unit usaha di bawahnya. Selain itu, kami juga berkeyakinan bahwa mengomunikasikan nilai dan capaian Grup Trubus Bina Swadaya kepada para pemangku kepentingan adalah hal yang penting sehingga kami pun mampu mengoreksi diri, serta menjadi lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat. Dan kami berharap, Grup Trubus Bina Swadaya akan semakin kontributif serta memberikan pelayanan terbaik demi kemajuan bersama tanpa ada yang tertinggal atau terpinggirkan.

Tahun 2019 merupakan periode yang cukup menantang bagi bisnis secara keseluruhan, di mana perilaku masyarakat berubah sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi digital. Trubus Bina Swadaya pun berusaha beradaptasi dengan tantangan yang baru. Berbagai upaya adaptasi, kolaborasi dan sinergi dilakukan sehingga tetap mampu bertahan di tengah arus distruksi ini. Berbagai pencapaian finansial unit bisnis yang dicapai tahun 2019 tidak lepas dari dukungan dari strategi bisnis yang responsif terhadap pasar dan pendekatan multipihak serta dukungan dari konsumen. Kami ingin selalu mendekati mitra kerja dan konsumen kami kepada produk dan jasa yang memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat luas terutama kepada kelompok rentan, terpinggirkan, serta masyarakat miskin. Semoga niat para pendiri mendirikan Trubus Bina Swadaya sebagai sebuah bentuk "Melayani Orang Lain Adalah Panggilan Luhur" dapat terus kami wujudkan dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan sosial ini.

BAYU KRISNAMURTHI



► Pengenalan

Laporan Keberlanjutan ini merangkum inisiatif, rencana, dan kinerja Grup Trubus Bina Swadaya (TBS) dalam menunjukkan komitmennya untuk pembangunan yang berkelanjutan. Trubus Bina Swadaya mengeluarkan laporan keberlanjutan setiap tahun, dan telah menjalani proses audit internal serta ditinjau oleh Komite Auditor Perusahaan.

► Ruang Lingkup Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini terutama mencakup inti bisnis Grup Trubus Bina Swadaya beserta unit usahanya yang meliputi program pelatihan, pendampingan, dan penelitian, fasilitas dan pelayanan, program agribisnis dan toko, pelayanan keuangan mikro, serta pengelolaan pengetahuan dan penerbitan. Grup Trubus Bina Swadaya akan memperkuat keberlanjutan kerja di masa depan, dan terus berlanjut memperluas cakupan pengungkapannya bila perlu.

► Kerangka Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI).

► Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini merinci kegiatan, tantangan, dan tindakan yang diambil oleh Trubus Bina Swadaya pada 2020.

Trubus Bina Swadaya mengharapkan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan pendapat dan saran. Anda dapat memberikan saran yang berharga sehubungan Laporan SR atau kinerja kami secara berkelanjutan pengembangan dengan mengirim email ke:

sekretariat@trubusbinaSwadaya.co.id

Trubus Bina Swadaya merupakan lembaga kewirausahaan sosial yang menaungi berbagai perusahaan dengan beragam bidang usaha seperti:



Untuk menentukan aspek material, Trubus Bina Swadaya melakukan pelibatan dari semua pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah seluruh pihak yang terkena dampak dari dan/atau pihak-pihak yang memberikan dampak terhadap operasional usaha. Kami percaya bahwa pemangku kepentingan memegang peranan penting dan berkontribusi pada aktivitas usaha yang kami lakukan. Dampak tersebut terdiri atas 3 (tiga) aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Termasuk di antara pemangku kepentingan kami adalah mitra, karyawan, pemerintah, dan masyarakat di lingkungan sekitar kami. Adapun mitra yang dimaksud terbagi menjadi sponsorship, vendor lokasi, ataupun pengisi acara. Kami terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan untuk dapat mempertahankan reputasi kami. Hal itu juga tentu bergantung pada kualitas karyawan, yang terus kami berdayakan dan motivasi agar selalu unggul dalam apa yang mereka lakukan. Mitra kami termasuk vendor yang memasok barang dan jasa memegang peran yang vital bagi bisnis kami.

Grup Trubus Bina Swadaya berupaya secara strategis mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, dengan memasukkannya ke dalam kebijakan strategis serta keputusan dan praktik bisnis sehari-hari. Komunikasi secara rutin adalah bagian yang tidak terpisahkan yang kami lakukan dengan pemangku kepentingan sehingga terjalin hubungan yang intens dan kooperatif.



1. Pemilihan Pemangku Kepentingan

Pertimbangan pemilihan pemangku kepentingan engagement didasarkan pada pihak-pihak yang memberikan dampak ataupun terdampak dari kegiatan bisnis yang dilaksanakan. Berikut pertimbangan dasar mengapa pemangku kepentingan tersebut menjadi penting:

1) Pemegang Saham

- Perencanaan pada masing-masing unit kegiatan usaha di TBS mengacu pada RUPS yang telah disetujui oleh pemegang saham.
- Pemegang saham berhak menyetujui ataupun menolak pelaksanaan kegiatan yang diusulkan unit kegiatan usaha.

2) Karyawan

- Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu concern Trubus Bina Swadaya dalam menjalankan bisnis.
- Kapasitas & kinerja karyawan menjadi faktor pendukung berjalannya bisnis.

3) Mitra Strategis

- Mitra strategis yang dimaksud adalah pihak-pihak yang terlibat kerja sama dengan unit kegiatan usaha di lingkup Trubus Bina Swadaya seperti Lembaga Swadaya Masyarakat, lembaga donor, universitas, perusahaan swasta, dan pihak-pihak lainnya.
- Mitra strategis sangat memerhatikan portofolio dan reputasi unit kegiatan usaha.
 - Kepuasan mitra strategis menjadi prioritas.

4) Pemerintah

- Program dan kebijakan pemerintah sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan unit kegiatan usaha di Trubus Bina Swadaya.
- Keterlibatan pemerintah dalam unit bisnis meningkatkan faktor kepercayaan masyarakat.
- Testimoni, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sangat berpengaruh dalam penjualan.
- Seluruh unit bisnis di Trubus Bina Swadaya wajib memiliki izin resmi dari pemerintah.

5) Pelanggan

- Reputasi dan portofolio unit kegiatan usaha menjadi pertimbangan pelanggan memilih untuk tetap loyal atau berpindah ke pihak lain.
- Pelanggan menjadi penentu portofolio & reputasi unit kegiatan usaha di kemudian hari.
- Saran & kritik pelanggan menjadi sarana peningkatan kualitas unit kegiatan usaha.

6) Pemasok

- Kualitas produk dan jasa dari pemasok menjadi indikator penting dalam penjualan produk dan jasa Trubus Bina Swadaya.
- Reputasi dan portofolio pemasok menjadi pertimbangan Trubus Bina Swadaya dalam memilih pemasok.
- Citra perusahaan juga dipengaruhi oleh pemasok yang dipilih, Bina Sarana Swadaya memiliki 71 pemasok, dan Trubus Mitra Swadaya sebanyak 131 pemasok

7) Masyarakat atau Penerima Manfaat

- Trubus Bina Swadaya sangat mengedepankan pemberdayaan untuk masyarakat.
- Oleh karena itu, masyarakat merupakan pemangku kepentingan penting dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan.
- Reputasi unit kegiatan usaha juga ditentukan dari manfaat yang diterima oleh masyarakat sekitar.
- Keterlibatan masyarakat setempat sangat berpengaruh dalam kegiatan yang dilakukan masing-masing unit kegiatan usaha.
- Bina Swadaya Konsultan : 112 Kelompok KSM, 3 Koperasi, 2 BumDes
- KBSN : Penabung 5259 perempuan, Peminjam 4134 perempuan, dan Kredit yang beredar, Rp. 5 M
- PPT : Kelas Trubus sebanyak 333 Peserta, 85 laki-laki, 242 perempuan
- Toko Trubus : Bermitra dengan 131 pemasok, 57 UMKM, 500 petani/kelompok tani



2. Matriks Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Isu yang diperhatikan
Internal			
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> - Semester - Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja ekonomi lembaga - Kinerja pemberdayaan masyarakat
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Tim Building TBS dalam bentuk pertemuan bersama - Rapat karyawan - Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mingguan - Bulanan - Triwulan - Semester tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesejahteraan karyawan - Kebutuhan peningkatan kapasitas karyawan - Arahan program TBS - Kesehatan dan keselamatan karyawan - Kepegawaian - Pendidikan dan pelatihan
Eksternal			
Mitra Strategis (donor, mitra kerjasama)	Mencari informasi secara online tentang prioritas donor	Setiap 6 bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> - Kesejahteraan karyawan - Kebutuhan peningkatan kapasitas karyawan - Arahan program TBS - Kesehatan dan keselamatan karyawan - Kepegawaian - Pendidikan dan pelatihan



Pemangku kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Isu yang diperhatikan
Pemerintah pusat dan provinsi, kabupaten, desa	Rapat Koordinasi	Setahun sekali	<ul style="list-style-type: none"> - Program pemberdayaan masyarakat yang berhubungan dengan gender, kemiskinan, literasi, pertanian - Perpajakan, penjamin mutu kesehatan untuk produk makanan - Penjamin mutu halal - Dokumen perizinan
Pelanggan	Survei umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> - Reguler - Spot check 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas produk dan layanan TBS - Harga - Produk terbaru - Inovasi sosial
Pemasok untuk Toko Trubus, Wisma Hijau	Koordinasi kerjasama dan kendali mutu	Sebulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> - Pemesanan yang berkelanjutan - Kontrak kerja - Spek kebutuhan dari group TBS yang diperlukan - Citra dan nilai bisnis
Penerima manfaat baik masyarakat sekitar kantor Mekarsari maupun masyarakat di sekitar lokasi kegiatan proyek	Wawancara dengan penerima manfaat	Pada saat perencanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan serta akhir kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebermanfaatan aspek (pengetahuan, keterampilan) - Kemandirian masyarakat - Ketahanan & pengembangan ekonomi - Kesehatan & keselamatan konsumen

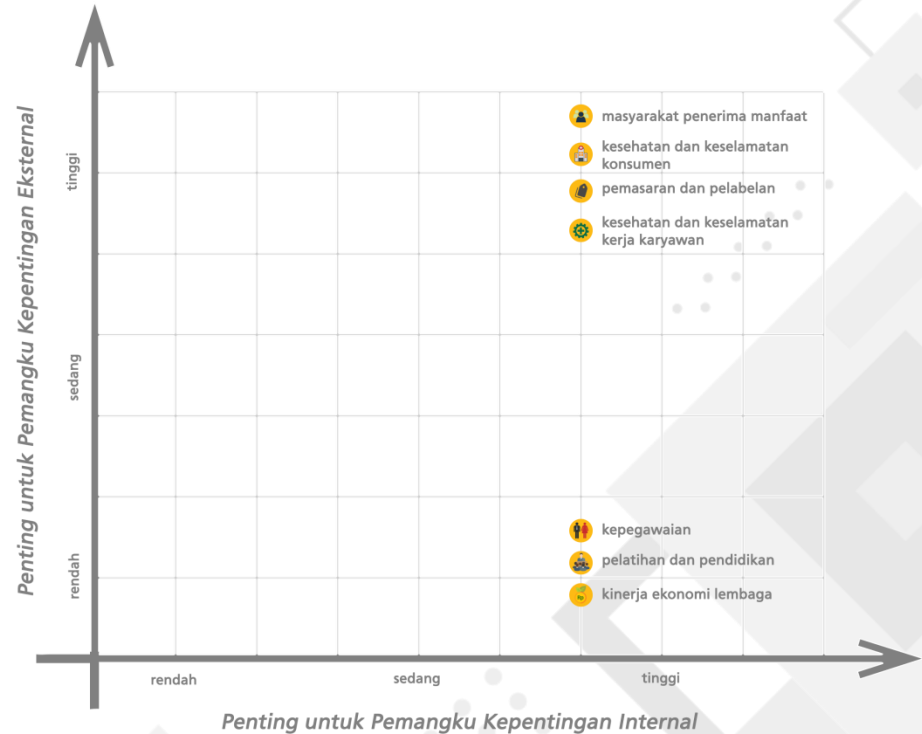
3. Aspek Material

Daftar aspek material Trubus Bina Swadaya ditentukan melalui berbagai metode, baik melalui survei kepada para pemangku kepentingan maupun melalui berbagai media komunikasi lain seperti saran dan kritik dari para pemangku kepentingan. Peninjauan terhadap aspek material dilakukan dengan turut mempertimbangkan masukan, keluhan, kekhawatiran, dan hasil pelibatan lainnya dengan para pemangku kepentingan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pelibatan pemangku kepentingan, telah dilakukan identifikasi mengenai topik-topik material yang **penting** bagi unit kegiatan usaha dan penting bagi pemangku kepentingan yang digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik berikut menggambarkan bagaimana urgensi topik material yang ada pada TBS terhadap pemangku kepentingan dan internal TBS.

Kedua garis vertikal dan horizontal pada grafik bergerak menjauhi titik sumbu sehingga pada garis vertikal, semakin ke atas semakin penting bagi pemangku kepentingan. Sementara itu, untuk yang horizontal, semakin menjauhi poros (ke arah kanan), semakin penting bagi internal perusahaan.



Berdasarkan logika pemikiran dari grafik sebelumnya, Trubus Bina Swadaya telah memilih 7 topik material yang terbagi dalam 2 kolom atau kuadran yang berbeda.

Pada posisi kolom kanan-atas, topik material yang lebih dominan dirasa penting bagi pemangku kepentingan, antara lain :

1. Masyarakat penerima manfaat
2. Kesehatan dan keselamatan konsumen
3. Pemasaran dan pelabelan
4. Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan

Grup Trubus Bina Swadaya (TBS) selalu menganggap penting peran masyarakat karena mereka adalah pemasok bahan baku sekaligus konsumen segala produk. Manajemen selalu memastikan pelayanan grup TBS dapat bermanfaat bagi masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, grup TBS mengutamakan kesehatan dan keselamatan konsumen selama melakukan interaksi dan transaksi bisnis. Pemasaran produk-produk grup TBS dilakukan melalui prosedur yang legal dan telah melalui kendali mutu (quality control) yang ketat. Termasuk dalam hal itu adalah pelabelannya, yaitu melalui sertifikasi orisinalitas dan higienisitas dari lembaga resmi pemerintah yang bertugas mengawasi kualitas produk di pasaran.

Dalam menjalankan operasional pelayanan dan memproduksi beragam produknya, grup TBS selalu menekankan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini tercermin dari adanya jaminan biaya kesehatan karyawan serta ketersediaan peralatan penunjang keselamatan kerja.

Selanjutnya, pada posisi kolom di kanan-bawah, topik material yang lebih dominan dirasa penting bagi internal unit kegiatan usaha, antara lain:

5. Kepegawaian
6. Pelatihan dan pendidikan
7. Kinerja ekonomi lembaga

Dalam menjalankan manajemen unit kegiatan usaha, grup Trubus Bina Swadaya mendasarkan pada aturan kepegawaian yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Karyawan grup Trubus Bina Swadaya mendapat kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dengan cara ikut serta dalam berbagai pelatihan dan pendidikan terkait dengan uraian pekerjaannya. Semua itu dilakukan untuk menciptakan kinerja ekonomi lembaga yang prima dan mendukung keberlanjutan usaha bisnis pada grup Trubus Bina Swadaya.





1. Prinsip Pengelolaan Karyawan

Yang dimaksud dengan warga TBS adalah karyawan, sukarelawan/sukarelawati, dan pengurus Yayasan. Sebagai lembaga yang terlibat dalam penyediaan layanan, baik produk maupun jasa, TBS memahami karyawan tersebut adalah aset yang paling berharga, dan menyadari karyawan sebagai salah satu elemen paling penting untuk kesuksesan berkelanjutan usaha.

Semangat “Melayani adalah Panggilan Luhur” dan manajemen sumber daya manusia yang berorientasi pada pembangunan manusia yang terus bertumbuh adalah kunci utama pengelolaan aset paling berharga TBS.

Praktik dan kebijakan ketenagakerjaan yang relevan secara resmi didokumentasikan sebagai Buku Pegangan Karyawan yang mencakup rekrutmen dan remunerasi, jam kerja, jam istirahat, serta keragaman dan kesempatan yang setara. TBS meninjau pelaksanaan dan kebijakan pemerintah dalam ketenagakerjaan secara berkala untuk memastikan peningkatan berkelanjutan standar ketenagakerjaan. Kami secara proaktif mematuhi hukum dan peraturan setempat yang merujuk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan.

2. Rekrutmen Karyawan

Keberhasilan Trubus Bina Swadaya (TBS) sangat bergantung pada kemampuan untuk menarik dan mempertahankan bakat. Rekrutmen dilakukan melalui saluran publik seperti surat kabar, publikasi rekrutmen, internet, Departemen Tenaga Kerja, dan lainnya. TBS juga menyalurkan potensi talenta muda dengan menawarkan program magang dan merekrut mahasiswa sarjana dari universitas lokal.

Setelah kandidat dipilih, TBS membuat kontrak kerja dengan karyawan yang memuat persyaratan hukum ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

Selain memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi melalui kenaikan gaji, TBS memberikan kesempatan peningkatan karier melalui promosi jabatan, baik di unit usaha yang sama maupun lintas unit usaha.

TBS meninjau kinerja karyawan secara berkala, baik melalui evaluasi formal tahunan maupun evaluasi informal. Kinerja karyawan dievaluasi melalui beberapa kriteria antara lain efisiensi kerja, kualitas kerja, kemampuan organisasi, kemampuan belajar, pemecahan masalah kemampuan, kualitas pribadi, komunikasi dan semangat tim, serta kemampuan inovatif.

Ke depan, TBS akan terus memperbaiki sistem rekrutmen dan penggajian melalui penyiapan standar prosedur yang konsilidatif dan digitalisasi sistem sumber daya manusia (SDM).





3. Remunerasi dan Manfaat Karyawan

Demi pertumbuhan Trubus Bina Swadaya (TBS) yang tahan lama dan stabil, TBS telah mengembangkan kerangka kerja remunerasi, penghargaan, dan evaluasi kinerja yang komprehensif. Gaji dan remunerasi mengacu pada praktik pasar dalam industri. TBS memberikan remunerasi yang kompetitif, yang meliputi gaji pokok dan penghargaan serta fasilitas lainnya.

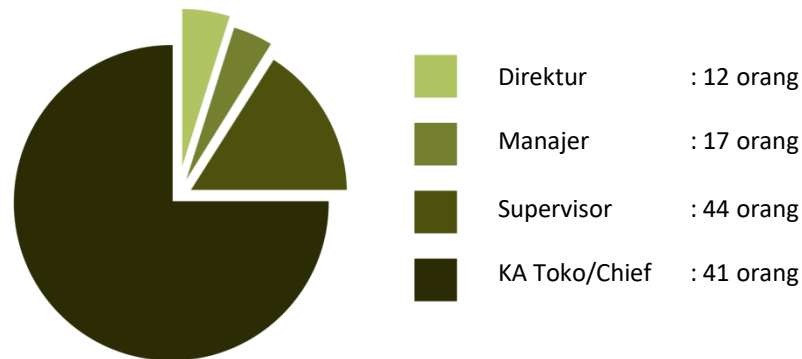
Tingkat gaji dievaluasi berdasarkan pada standar industri dan regional, sedangkan remunerasi karyawan ditentukan sesuai dengan kinerja pribadi, kontribusi kepada perusahaan, dan kinerja keseluruhan TBS. Remunerasi sesuai dan tunduk pada perubahan strategi pengembangan TBS dan kinerja tahunan TBS. Selain gaji dan remunerasi, karyawan penuh waktu berhak menikmati manfaat termasuk kesehatan karyawan, program asuransi, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Jaminan Pensiun, dan BPJS Kesehatan.

Berbagai jenis cuti juga disediakan untuk karyawan tetap, seperti cuti tahunan, cuti panjang, cuti melahirkan, cuti haid, dan jenis cuti lainnya. Terlepas dari manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu, kami juga menyediakan cakupan manfaat yang memadai untuk karyawan kontrak dan harian seperti akses fasilitas air minum sehat (alkali) dan fasilitas olahraga di lingkungan grup Trubus Bina Swadaya.

"Dana Sehat yang disediakan oleh Trubus Bina Swadaya bagi seluruh karyawan sangat bermanfaat. Saya pribadi merasa terbantu saat sakit karena biaya berobat dapat diajukan ke kantor dan diganti sesuai kebijakan kantor."

- Esa Muriasih, karyawan PT Penebar Swadaya -

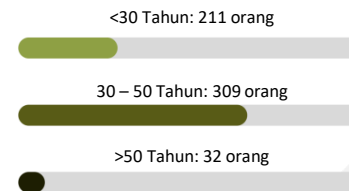
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia



4. Lingkungan Kerja yang Seimbang

Trubus Bina Swadaya (TBS) mengakui pentingnya mempertahankan Semangat kerja karyawan dengan menciptakan gaya hidup seimbang Kehidupan sosial dan pekerjaan. Kami mewardahi dengan kegiatan Olahraga, sosial, dan seni. Selain itu secara proaktif mengatur Berbagai acara untuk karyawan agar ada waktu untuk bersantai Dan saling bersosialisasi dengan karyawan lainnya, seperti:

- Kegiatan olahraga (bulutangkis, futsal, voli, tenis meja, yoga) pada waktu yang sudah di jadwalkan
- Pertandingan olahraga antar-unit usaha (tahunan)
- Donor darah (triwulan)
- Pemberina vitamin kepada karyawan
- Perayaan ulang tahun perusahaan
- Gathering perusahaan





5. Pelatihan Karyawan

Trubus Bina Swadaya (TBS) mengakui pentingnya pengembangan dan pelatihan untuk karyawan. Kami telah mengembangkan strategi pelatihan dan menawarkan serangkaian program pelatihan internal, seperti pelatihan bagian, seminar, dan pelatihan di tempat kerja untuk karyawan kami untuk tumbuh dan berkembang. Program pelatihan internal umumnya dikembangkan oleh bagian itu sendiri.

Kami juga mendorong karyawan untuk menghadiri pelatihan eksternal, baik untuk peningkatan keterampilan dan keahlian maupun uji sertifikasi atau kompetensi dari lembaga terpercaya. Selain itu, kami juga melakukan penggantian biaya ujian eksternal tersedia untuk karyawan.

Untuk memfasilitasi peserta baru dalam mengadaptasi tempat kerja dan budaya kita, kami telah merancang bimbingan program untuk karyawan baru TBS. Divisi Sumber Daya Manusia membuat pelatihan pengenalan TBS. Ke depan, TBS akan lebih memberikan perhatian pada pelatihan sesuai kebutuhan karyawan dan tuntutan pasar serta internalisasi prinsip-prinsip sosial solidaritas ekonomi. Bentuk pelatihan berbasis digital akan dikembangkan agar mampu melayani lebih banyak karyawan dan efektivitas, baik dari segi waktu maupun anggaran.

Sebagian karyawan telah menjalani pelatihan peningkatan keterampilan dan keahlian dengan total waktu pelatihan 216 jam dengan rata-rata lamanya pelatihan selama 3 jam.



6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Trubus Bina Swadaya (TBS) mengakui pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, serta upaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dengan tetap mempertahankan prinsip kesehatan. TBS telah merumuskan serangkaian kebijakan serta pedoman kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sesuai dengan hukum dan peraturan yang relevan. TBS akan meninjau kebijakan dan pedoman secara teratur untuk memastikan terlaksana dengan baik.

TBS juga akan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk patensi bahaya yang dapat merugikan kesehatan dan keselamatan karyawan. Sebagai salah satu upaya mengurangi risiko terhadap keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan, TBS telah menetapkan standar K3L pada sarana dan fasilitas kerja yang meliputi kotak P3K, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Rambu Petunjuk Arah Evakuasi, menyiapkan Area Titik Kumpul, dan hal-hal lainnya. Selain itu, TBS bekerja sama dengan petugas kebakaran untuk memberikan pelatihan singkat tentang upaya penyelamatan dari bencana kebakaran di tempat kerja.

Dengan langkah-langkah di atas, TBS mampu mengatasi segala keadaan darurat terkait kesehatan dan keselamatan karyawan untuk menurunkan risiko kecelakaan. Selain menerapkan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan, TBS juga memberikan berbagai manfaat yang berhubungan dengan kesehatan kepada karyawan.





1

Kepatuhan dan Komitmen
Terhadap Anti-Fraud
dan Antikorupsi

5

Macam
Layanan

2

Whistle Blowing
Mechanism

6

Perlindungan
Privasi

3

Pengadaan atau
Pemasok Barang

7

Penghargaan Hak
Karya Intelektual

4

Kualitas
Pelayanan

8

Iklan dan
Pelabelan

TRUBUS BINA SWADAYA
TRUBUS BINA SWADAYA
TRUBUS BINA SWADAYA



1. Kepatuhan dan Komitmen Terhadap Anti-Fraud dan Antikorupsi

Grup Trubus Bina Swadaya (TBS) berkomitmen untuk mencegah terjadinya tindak penyelewengan dana (korupsi) dan tindakan penipuan (fraud) lainnya. Berlandaskan acuan di Piagam Bina Swadaya BAB III pasal 10 tentang Tata Kelola Lembaga, transparansi kegiatan diatur dan diterapkan sesuai dengan kesepakatan manajemen jika terjadi korupsi dan fraud.

Mekanisme kebijakan korupsi dan fraud di lingkungan lembaga grup TBS ditetapkan berdasarkan data audit eksternal yang diperoleh. Konsekuensi dari data audit, didapatkan proses pengambilan kebijakan secara manajemen dengan mekanisme khusus yang diatur sesuai kesepakatan. Untuk menghindari terjadinya korupsi dan fraud, setiap program kegiatan yang melibatkan karyawan dan atau pihak luar wajib dilengkapi dengan kontrak kerja yang jelas dan pakta integritas yang mengikat. Tujuannya selain itu agar terlaksana kegiatan yang legal dengan tata kelola yang baik.

Ke depan, perbaikan-perbaikan perlu dilakukan untuk membuat pakta integritas dan SOP secara jelas sesuai dengan standar kegiatan antikorupsi dan anti-fraud dalam grup TBS.





2. Whistleblowing Mechanism

Dalam rangka penerapan praktik bisnis yang beretika, serta untuk melengkapi keseluruhan sistem pengendalian internal dan pelaksanaan Good Corporate Governance, grup Trubus Bina Swadaya melaksanakan whistleblowing system. Program ini merupakan sarana pelaporan indikasi penyimpangan yang bisa dimaksimalkan oleh pegawai dan atau pihak ketiga untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada manajemen dan direksi atau unit kerja yang ditunjuk terkait pelanggaran yang ditemukan dan/atau terjadi di lingkungan grup TBS.

Secara umum pengaturan terhadap pelaksanaan whistleblowing system tersebut telah diatur dalam manajemen grup TBS, di mana memberikan kesempatan kepada setiap karyawan, mantan karyawan atau pekerja lainnya, anggota dari suatu institusi atau organisasi, serta pihak lainnya untuk dapat menyampaikan atau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan mengenai adanya dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance secara pribadi, baik melalui surat, telepon, email maupun media lainnya kepada direksi. Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya.

Setiap karyawan, mantan karyawan atau pekerja lainnya, anggota dari suatu institusi atau organisasi, serta pihak lainnya memiliki kesempatan serta hak yang sama untuk dapat menyampaikan/melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku di grup TBS. Pedoman dan prosedurnya mencakup:

1. Perlindungan terhadap whistleblower
2. Sistem pelaporan dan mekanisme tindak lanjut laporan whistleblower
3. Pengaduan indikasi pelanggaran
4. Contact center terkait whistleblowing system.





3. Pengadaan/Pemasok Barang

Grup Trubus Bina Swadaya sangat menghargai hubungannya dengan pemasok dan konsultan, dan menganggapnya penting sebagai mitra bisnis. Pemasok utama meliputi konsultan bisnis dan pemasok barang kantor, grup TBS juga memiliki pemasok yang menyediakan layanan pendukung terkait dalam kaitannya dengan pelaksanaan bisnis sehari-hari.

Dengan misi “memberi dampak kepada lingkungan dan masyarakat”, grup TBS melihat pentingnya mengenali risiko lingkungan dan sosial yang melekat dalam rantai pasokan. Grup TBS mematuhi prinsip “Pengadaan yang Bertanggung Jawab Sosial” dan “Pengadaan Lokal”, dan telah menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk mempromosikan keberlanjutan selama proses pengadaan. Untuk memastikan pemasok telah memenuhi persyaratan dalam hal kualitas serta standar lingkungan dan sosial, grup TBS telah merumuskan standar dan prosedur yang ketat dalam memilih pemasok dan konsultan. Sebelum membuat keputusan pengadaan, manajemen akan melakukan penilaian terhadap pemasok dan konsultan untuk menghindari risiko lingkungan dan sosial.

Grup TBS berusaha keras untuk memilih pemasok lokal untuk menjalankan bisnisnya. Itu untuk mendukung perusahaan lokal, membuat peluang kerja untuk masyarakat setempat, mempromosikan pembangunan ekonomi lokal dan memenuhi tanggung jawab sosial pihak manajemen.

Grup TBS telah merumuskan peraturan dan prosedur untuk memastikan pemasok dan konsultan untuk berpartisipasi dan bersaing secara terbuka dan adil. Menekankan pentingnya integritas pemasok dan konsultannya dengan rekam jejak bisnis yang baik dan tanpa pelanggaran material hukum atau etika bisnis di masa lalu. Pihak manajemen benar-benar memantau dan melarang segala bentuk penyuaipan bisnis dan diskriminasi terhadap pemasok atau konsultan.



4. Kualitas Pelayanan

Sebagai pionir penyedia informasi, konsultan, dan jaringan toko kebutuhan pertanian di Indonesia, berbagai perusahaan di bawah grup Trubus Bina Swadaya terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada para mitranya. Grup TBS juga berkomitmen mendukung program pemerintah khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan masyarakat tentang dunia pertanian.

Sejumlah langkah telah dilakukan, di antaranya inovasi pelayanan online pada transaksi penjualan produk (buku, majalah, dan kebutuhan pertanian), penyebaran pengetahuan (portal berita dan informasi, buku digital, dan majalah digital).

Berbagai inovasi terus dilakukan untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini merupakan perwujudan dari semangat grup TBS yang menjadikan kualitas pelayanan kepada masyarakat menjadi sebuah kebanggaan.

Link pelayanan online TBS:

Bukularis.co.idtokotrubus.co.idtrubus-online.co.idwismahijau.co.idbsk.co.idkbsn.co.id

5. Macam Pelayanan

Grup Trubus Bina Swadaya (TBS) berfokus pada pelayanan untuk pelanggan. Layanan pelanggan dari berbagai kegiatan yang beragam bisa menjangkau pelanggan yang lebih luas. Penyediaan pelayanan grup Trubus Bina Swadaya mencakup kegiatan:



Fasilitas dan Pelayanan



Pelayanan Keuangan Mikro



Program Agribisnis dan Toko



Pengelolaan Pengetahuan & Penerbitan



Pelatihan, Pendampingan & Penelitian





6. Perlindungan Privasi

Setiap saat, grup Trubus Bina Swadaya berkomitmen untuk melindungi privasi klien. Grup TBS benar-benar mematuhi undang-undang dan peraturan terkait privasi, tetapi tidak terbatas pada Undang-Undang Data Pribadi (Privasi). Mitra bisnis selalu diinformasikan di awal tentang bagaimana data yang dikumpulkan akan digunakan, dan secara eksplisit menyatakan persyaratan tentang kerahasiaan dan kebijakan privasi pernyataan dalam kontrak untuk memberi tahu mitra tentang kebijakan umum dan praktik pengumpulan, penyimpanan, serta penggunaan data pribadi.

Setiap pengungkapan data mitra kepada pihak ketiga mana pun tanpa otorisasi dari mitra sangat dilarang untuk dilakukan. Mitra bisnis selalu memiliki hak untuk meninjau dan merevisi data mereka. Komitmen kuat untuk melindungi privasi pelanggan memungkinkan grup TBS untuk tetap kompetitif di pasar.

Selain itu, grup TBS sangat menghargai umpan balik klien karena mereka adalah kekuatan pendorong terhadap kelanjutan pengembangan bisnis dan jaminan kualitas layanan.

Setelah menerima keluhan pelanggan, grup TBS segera menangani masalah sesuai dengan proses penanganan yang relevan. Tim yang bertanggung jawab akan mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk dengan cepat menangani masalah.





7. Penghargaan Hak Karya Intelektual

Grup Trubus Bina Swadaya mengakui pentingnya perlindungan Hak Cipta. Oleh karena itu, grup TBS berdedikasi untuk melindungi dan menegakkan Hak Cipta sendiri serta milik para mitra bisnis.

Dalam kebijakan tentang Hak Cipta dengan jelas mendefinisikan hubungan Hak Cipta kepada karyawan, yaitu: semua ciptaan karyawan (termasuk merek dagang, penemuan, paten, desain dan hak cipta) selama masa kerja secara eksklusif dimiliki oleh grup TBS.

Kebijakan Hak Cipta TBS juga bertujuan melindungi Hak Cipta pihak ketiga dan tidak melanggar kepentingan pihak ketiga. Selain itu, grup TBS memantau dengan cermat tindakan pelanggaran Hak Cipta di pasar dan memerangi perilaku pelanggaran apa pun.





8. Iklan dan Pelabelan

Unit-unit kegiatan usaha yang bernaung di bawah grup Trubus Bina Swadaya (TBS) memiliki aturan iklan dan pelabelan berbasis kepada faktualitas informasi. Dalam berurusan bisnis dengan para mitra, informasi yang diberikan harus lengkap, benar, akurat, jelas, dan sesuai dengan relevansi hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah.

Grup TBS mewajibkan adanya pernyataan persetujuan dari pihak manajemen sebelum publikasi iklan atau literatur penjualan. Hal ini untuk memastikan publikasi tidak mengandung komitmen dan pernyataan yang menyesatkan. Selain itu, hal ini bertujuan untuk memastikan informasi yang diberikan kepada pelanggan adalah benar, akurat, tidak menyesatkan, serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Grup TBS memiliki spesifikasi ketat untuk memantau perilaku penjualan. Grup TBS melarang penjualan produk melalui pemaksaan kepada pelanggan sehingga membuat keputusan di bawah tekanan atau tergesa-gesa. Oleh karena itu, grup TBS memberikan waktu yang cukup bagi mitra bisnis untuk memahami materi, mempertimbangkan dengan cermat ataupun mencari saran dari pihak ketiga, jika perlu, sebelum membuat keputusan bisnis.





Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama, termasuk bagi grup Trubus Bina Swadaya. Salah satunya adalah semakin banyak sumber air bersih yang mati dan lahannya beralih fungsi, air bersih kian sulit diperoleh karena kondisi air sangat tercemar.

Grup TBS memiliki komitmen tidak mengeksploitasi air tanah untuk mendukung aktivitas operasional. Grup TBS mengadakan gerakan “Gunakan Air Secukupnya” untuk pemakaian air di toilet, musala, kantin, taman, dan tempat lainnya. Salah satunya dengan mengolah air limbah menjadi air bersih untuk menyiram tanaman. Rata-rata penghematan air bersih selama sebulan adalah 10.000 liter atau 120.000 liter/tahun. Tahapan pengolahan air limbah menjadi air bersih sebagai berikut:

1. Menampung limbah dari dapur
2. Menyalurkannya ke tangki ipal (instalasi pengolahan air limbah)
3. Dari tangki ipal, limbah dapur (lemak) masuk ke filter dan keluar air bersih yang bisa difungsikan untuk menyiram tanaman
4. Air dari filter tidak dibuang ke saluran got, tetapi untuk menyiram tanaman

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab, grup TBS berkomitmen untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Berbagai langkah dan kebijakan diambil guna mewujudkan komitmen tersebut.



Grup Trubus Bina Swadaya (TBS) menjalankan prinsip nilai dasar yang tertuang dalam Piagam Bina Swadaya, yaitu prinsip kepedulian dan partisipasi. Sebagai komunitas pemberdayaan, TBS peduli dengan masalah yang sangat dekat dengan isu masyarakat, seperti kemiskinan, kesenjangan, dan kerusakan lingkungan hidup. Selain itu, kepedulian tersebut ditunjukkan dengan partisipasi aktif grup TBS dalam melaksanakan pemberdayaan dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar tidak saja mereka yang tinggal di sekitar lokasi kantor grup TBS, tetapi juga di sekitar area proyek di seluruh provinsi.

Komunitas lokal yang dimaksud ada dua, yaitu masyarakat di sekitar area kegiatan dan komunitas masyarakat yang tersebar di seluruh Indonesia. Lingkup partisipasi aktif masyarakat membangun kepedulian pun terus bergerak sesuai dengan bidang divisi dalam Trubus Bina Swadaya.



1. Jonggol Pintar (Bina Swadaya Konsultan)

Program Inklusif Terpadu “Jonggol Pintar” merupakan program dampingan langsung Bina Swadaya Konsultan (BSK). Melalui program Jonggol pintar, Bina Swadaya Konsultan mengembangkan perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan kebencanaan.

Bina Swadaya Konsultan melalui program Jonggol Pintar membuka peluang kerja sama pengembangan usaha jamur tiram. Harapannya supaya bisa mengembangkan ekonomi masyarakat yang dilanjutkan dengan program investasi baglog dan plasma jamur.

Dipilihnya Jonggol sebagai lokasi pengembangan jamur tiram ini atas dasar permintaan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Di tengah perjalanannya, BSK bertemu dengan Asep yang telah lebih dulu memulai bisnis jamur tiram. Meski pernah gagal, Tim Jonggol Pintar meyakinkan Asep untuk kembali memulai usaha budidaya jamur tiram.





Teh Yuyun

Jamur Semar Jonggol Kembangkan Ekonomi Warga Desa Sukadamai

– Anggota Kelompok Jamur Semar Jonggol

Kelompok Jamur Semar Jonggol yang dipimpin oleh Asep Mardi dan bermitra dengan Bina Swadaya Konsultan (BSK), berfokus melakukan budidaya jamur tiram yang dilakukan di Kampung Cimenyan, Desa Sukadamai, Jonggol, Jawa Barat. Kelompok yang beranggotakan 11 orang ibu rumah tangga ini mampu memproduksi 10 ribu baglog per hari. Kegiatan produksi baglog ini sama sekali tidak mengganggu aktivitas rumah tangga para ibu di kelompok ini.

“Jika ada pesanan, setiap pukul 6 pagi, kami memasukkan media tanam ke dalam baglog, kemudian dilanjutkan hingga pukul 9 pagi untuk menutup baglog menggunakan ring pipa setelah dilakukan pengepresan. Kalau ini kan dikerjakan pagi, proses pengerjaannya juga tidak memakan waktu lama, paling satu jam, kemudian dilanjutkan siang untuk menutup baglog, prosesnya paling lama satu setengah jam.”

Boks Kesuksesan

“Saya dan ibu-ibu lain di sini sangat bersyukur bisa bergabung dalam Kelompok Jamur Semar Jonggol yang dapat memberikan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami. Kami mampu memproduksi 10 ribu baglog sehingga tiap anggota memperoleh penghasilan Rp.150 ribu. Penghasilan ini semakin bertambah jika pesanan jamur jumlahnya lebih banyak ”

- Teh Yuyun -





2. Bank Sampah (Wisma Hijau)

Program bank sampah merupakan salah satu bentuk kepedulian grup Trubus Bina Swadaya terhadap kelestarian lingkungan. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, bahkan golongan ekonomi bawah. Komunitas lokal ini dibangun sejak 2014, dan hingga 2019 komunitas ini tetap ada atau eksis.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, yaitu mulai menurunnya semangat para nasabah untuk transaksi di sampah. Namun, kisah sukses tak berhenti di sini. Gaung untuk menjaga bumi tetap bersih dan banyaknya manfaat yang didapat, menjadikan nasabah yang tergabung dalam kegiatan ini terus konsisten.



Boks Kesuksesan

Pemberdayaan masyarakat Mekarsari dilakukan dengan pembentukan bank sampah di RT 03 RW 09, Kelurahan Mekarsari, kerja sama dengan Bapak Yudi, pelopor bank sampah di RW 13. Kepengurusan bank sampah dibentuk pada 2 Agustus 2019 dengan nama “Bank Sampah Cempaka”.

Keanggotaan awalnya hanya sebanyak 19 kepala keluarga, tetapi dalam waktu tiga bulan bertambah menjadi 35 kepala keluarga. Saat ini, Wisma Hijau juga terdaftar sebagai anggota aktif bank sampah di RW 13, dengan tabungan sebesar Rp3,6 juta.



3. K3

“Bertahan dan Beradaptasi”

Pemerintah, pengusaha, hingga pekerja tengah menghadapi tantangan besar dalam upaya memerangi pandemi COVID-19, serta melindungi keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Untuk itu, kondisi ini harus dijadikan momentum seluruh pihak untuk lebih memahami pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.

Langkah ini sendiri telah dimulai di lingkungan kerja Trubus Bina Swadaya (TBS). Satuan tugas kelompok kerja K3 (Pokja K3) pun dibentuk. Adapun tugas Pokja K3 TBS meliputi, menyusun SOP perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mensosialisasi dan memantau PHBS, memastikan sarana pendukung keperluan PHBS, menyusun SOP K3 untuk TBS, memastikan adanya inovasi dan pengembangan upaya-upaya penciptaan dan keselamatan dan kesehatan kerja, serta perbaikan terus-menerus yang harus dilakukan oleh satuan tugas Pokja K3 terkait dengan SOP K3 dan menyusun anggaran.

TBS juga berperan dalam mengurangi dampak dan penularan Covid-19 dengan melakukan beberapa hal, yaitu:

- Memberikan insentif berupa pemberian Vitami kepada seluruh karyawan dengan tahap satu sebanyak 569 orang, tahap dua sebanyak 457 orang.
- Memfasilitasi Rapid test sebanyak 170 orang.
- Melaksanakan Protokol Kesehatan di lingkungan kerja
- Melakukan penyemprotan Desinfektan Gedung kantor seminggu sekali
- Karyawan diwajibkan untuk mengisi form kesehatan karyawan setiap minggu
- Membagikan Masker dan Handsanitizer sebanyak 552 pack
- Melakukan Sosialisasi Pokes dengan menempatkan Layar TV disetiap Lantai serta ikut dalam webinar terkait dengan penanganan covid-19 di lingkungan kerja
- Penerapan WFH sesuai dengan peraturan pemerintah setempat, atau 50% dari total karyawan
- Menyelenggarakan Webinar K3 dan Umum (K3, PHBS dan Covid)
- Pelatihan Penggunaan APAR sebanyak 14 orang anggota K3

01



Mengeluarkan protokol kesehatan dan kerja untuk semua karyawan terkait tatacara bekerja di tengah situasi wabah COVID-19.

02

Menerapkan sistem kerja dari rumah *Work From Home* (WFH), dengan tetap menjaga produktivitas. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan perkembangan situasi terkait wabah COVID-19 menurut BNPB/Pemerintah. Pertemuan tatap muka dengan pihak lain diupayakan dilaksanakan melalui “teleconference”.



03



Untuk karyawan yang harus bekerja di kantor, harus melewati pengecekan suhu tubuh dan melengkapi dengan alat perlindungan (hand sanitizer dan masker, bila diperlukan).

04

Melakukan pendataan melalui Google Form kesehatan karyawan dan keluarga setiap dua hari sekali.



05



Pemberian suplemen makanan dan vitamin kepada seluruh karyawan dengan plafon Rp1.50.000/karyawan.



4. Lembaga Keuangan Mikro (KBSN)

Prinsip subsidiaritas dan solidaritas yang tercantum dalam Piagam Bina Swadaya menggerakkan terlahirnya Lembaga Keuangan Mikro di lingkungan grup Trubus Bina Swadaya. Komunitas lokal yang dibangun dalam tujuan pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan sosial yang bertujuan untuk mengangkat martabat manusia. Kegiatan Koperasi Bina Swadaya Nusantara (KBSN) pun dibangun sejak 1970.

Saat ini KBSN memiliki sembilan kantor cabang di Pulau Jawa, tersebar di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jumlah anggota hingga tahun 2019 mencapai 6.404 orang yang semuanya terdiri dari perempuan pengusaha mikro. Jumlah pinjaman yang sudah dikeluarkan sejumlah Rp7.629.064.000 untuk 5.266 anggota.



Boks Kesuksesan

Walaupun sebagian besar pendidikan perempuan pengusaha mikro yang dilayani oleh KBSN tergolong rendah, namun dengan usia yang sebagian besar masih produktif, mereka dapat memanfaatkan layanan yang diberikan oleh Koperasi Bina Swadaya Nusantara untuk dapat meningkatkan usaha mikro mereka. Beberapa anggota pun memiliki kisah sukses seperti Ibu Masni.





Bu Masni

Bantu Sesama Meraih Berkah dari Usaha Tanaman Hias - Anggota KBSN

Bu Masni dan Pak Ali serta KBSN percaya bahwa membantu sesama agar lebih berdaya akan menjadi jalan keberkahan usaha. Bu Masni dan Pak Ali turut membantu tetangganya, seorang pensiunan, yang akrab dipanggil Abah untuk ikut menunjang usaha tanaman hias yang sudah ada. Keduanya membantu Abah untuk membuka usaha penjualan pot dan pupuk tanaman.

“Ibu sama Bapak kasihan sama Abah sudah enggak kerja, akhirnya Ibu bantu Abah jual pot tanaman. Awalnya Ibu juga jual pot tanaman, tapi sekarang bagi-bagi rezekilah sama Abah, jadi Ibu hanya jual tanaman sama pupuk. Ibu bantu Abah, supaya Ibu usahanya juga berkah. Tapi, Ibu semua yang supplai barang ke Abah.”



5. Rantai Nilai

Toko Trubus (Trubus Mitra Swadaya) mempunyai layanan yang berfokus pada penyediaan alat produksi pertanian, bibit tanaman, dan pupuk. Selain kualitas, hal penting lainnya bagi Toko Trubus adalah memberi nilai dari setiap rantai bisnisnya. Salah satu nilai penting tersebut adalah memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menjadi pemasok bibit dan pupuk berkualitas bagi Toko Trubus.





Mang Emed

Dari Buruh Kebun Jadi Penyuplai Bibit Durian - Mitra Toko Trubus

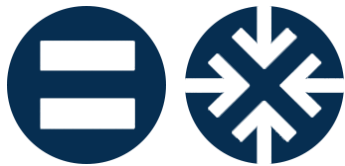
Keinginan untuk mandiri dan maju adalah impian banyak orang. Salah satunya adalah Mang Emed, yang awalnya seorang buruh kebun, kini menjadi pemilik kebun pembibitan durian Nurmala Tani. Kebun ini setiap bulannya memasok 2.000 bibit durian berbagai varietas ke Toko Trubus.

Perkenalan Mang Emed dengan Toko Trubus cukup unik. Awalnya, Mang Emed adalah buruh kebun di pembibitan durian. Selang beberapa tahun, Mang Emed yang mulai merintis usahanya secara mandiri bertemu lagi dengan tim Toko Trubus di sebuah pameran. Usai pertemuan itu, Mang Emed dipercaya untuk memasok bibit durian ke Toko Trubus dengan permintaan awal 1.000 bibit.

“Sekarang, dalam sebulan saya memasok lebih dari 2.000 jenis bibit durian ke Toko Trubus. Jumlah ini bisa bertambah tergantung permintaan dari Trubus.”

Boks Kesuksesan

Keinginan untuk mandiri dan maju adalah impian banyak orang. Salah satunya adalah Mang Emed, yang awalnya seorang buruh kebun, kini menjadi pemilik kebun pembibitan durian Nurmala Tani. Kebun ini setiap bulannya memasok 2.000 bibit durian berbagai varietas ke Toko Trubus





6. SHER (Yayasan Bina Swadaya)

TBS Peduli Penanganan COVID-19 untuk Masyarakat Terdampak

1. Aksi Solideritas

- Memberikan 25 wastafel portable kepada kelurahan mekarsari
- Pembagian APD sebanyak 200 pcs ke RS di Depok dan Banten
- Memberikan 300 Paket Akuamber (budidaya ikan dan sayur di ember) kepada Anggota KBSN yang berada di daerah Penjaringan, Jakarta Utara
- Pemberian paket sembako kepada Anggota KBSN yang ada di Gunung Putri, Bogor

2. Kampanye dan Edukasi ke Masyarakat

- Menebarkan informasi dan edukasi tentang covid-19 melalui media online trubus.id, majalah trubus, serta sosial media.
- Mendukung kampanye #dirumahaja dan #produktifdirumah berupa pemberian insentif kepada masyarakat berupa diskon atau harga khusus untuk produk-produk TBS seperti buku, majalah, catering makanan, dan sarana produksi pertanian (melalui flayer, poster cetak, dan video pendek)
- Memberikan edukasi dan pelatihan online terkait tema kemandirian pangan keluarga, baik dilakukan sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain

3. Membangun Kepedulian Bersama Masyarakat

- Menggalang dana melalui penyebaran flayer yang disebar ke social media





Lampiran | Indeks GRI: Laporan Keberlanjutan Trubus Bina Swadaya

Indikator GRI	Keterangan Indikator	Pokok Bahasan	Hal
		Cover Depan	
		Surat Dukungan Kepada UNGC	
102-1	Nama Organisasi	Sejarah dan Perubahan Bina Swadaya	1
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Capaian Perusahaan Sejak Berdiri	2
102-3, 102-4	Lokasi kantor pusat, Lokasi operasi	Peta Layanan dan lokasi	3
102-7	Skala organisasi	Visi dan Misi lembaga	4
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	Kinerja Lembaga	5
102-12	Inisiatif Eksternal	Penghargaan yang Diterima Group TBS	6
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Daftar Isi	7
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Sambutan Pendiri dan Ketua Pembina	8
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Sambutan Ketua Pengurus	9
102-45, 46,50,52,53		Tentang Laporan Keberlanjutan	10
102-40,41		Keterlibatan Pemangku Kepentingan	11



Indikator GRI	Keterangan Indikator	Pokok Bahasan	Hal
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Pemilihan Pemangku Kepentingan	12
102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	Matrik keterlibatan pemangku kepentingan	13-14
102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan	Aspek Matrial	15-16
401	Kepegawaian	Prinsip Pengelolaan Karyawan	17
401-1	Perekrutan Karyawan baru dan pergantian karyawan	Rekrutmen Karyawan	17
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Remunerasi dan Manfaat Karyawan	18
402	Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen	Lingkungan Kerja yang seimbang	19
404	Pelatihan dan Pendidikan	Pelatihan Karyawan	20
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	21
	8 poin penting dalam bisnis Trubus Bina Swadaya	Bisnis Trubus Bina Swadaya	22
205	Antikorupsi	Kepatuhan & komitmen terhadap Anti-fraud & Antikorupsi	23
206	Perilaku Anti-persaingan	Wistleblowing Mechanism (Mekanisme Pengungkapan kecurangan/kejahatan)	24



Indikator GRI	Keterangan Indikator	Pokok Bahasan	Hal
204	Praktik Pengadaan	Pengadaan/Pemasok Barang	25
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Kualitas Pelayanan	26
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Macam Pelayanan	27
418	Privasi Pelanggan	Perlindungan Privasi	28
419	Kepatuhan Sosial Ekonomi	Penghargaan Hak Karya Intlektual	29
417	Pemasaran dan Pelabelan	Iklan dan Pelabelan	30
307	Komitmen grup TBS terhadap kelestarian Lingkungan	Pertanggungjawaban Terhadap Lingkungan	31
413	Masyarakat Lokal	Jonggol Pintar (Bina Swadaya Konsultan)	33
413	Masyarakat Lokal	Teh Yuyun Jamur Semar Jonggol Kembangkan Ekonomi Warga	34
413	Masyarakat Lokal	Bank Sampah (Wisma Hijau)	35
413	Masyarakat Lokal	K3	36
413	Masyarakat Lokal	Lembaga Keuangan Mikro (KBSN)	37



Indikator GRI	Keterangan Indikator	Pokok Bahasan	Hal
413	Masyarakat Lokal	Bu Masni Bantu Sesama Meraih Berkah dari Usaha Tanaman Hias	38
413	Masyarakat Lokal	Rantai Nilai	39
413	Masyarakat Lokal	Mang Emed	40
413	Masyarakat Lokal	SHER (Yayasan Bina Swadaya)	41
102-55	Indeks Isi GRI	GRI Index	42
		Cover Belakang	



Grha Bina Swadaya
Jl. Lembah Hijau, RT.001/RW.7, Mekarsari, Cimanggis, Kota Depok,
Jawa Barat 16452



sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id



(021) 8722166



trubusbinaswadaya.co.id